

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian, dan pembahasan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Fungsi Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen memiliki fungsi penting dalam menanamkan nilai kepedulian sosial kepada siswa. Guru sebagai pendidik yang mengajarkan nilai-nilai kasih, empati, solidaritas, tolong-menolong berdasarkan ajaran Alkitab, sebagai pembimbing yang membina siswa dalam menerapkan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sebagai teladan melalui sikap dan perilaku yang mencerminkan kepedulian sosial.

2. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Penerapan Nilai Kepedulian Sosial.

Adanya kerja sama yang baik antara guru, dukungan kepala sekolah, serta pembiasaan kegiatan sosial di lingkungan sekolah.

Faktor penghambatnya kurangnya perhatian orang tua pengaruh lingkungan sekitar, dan fasilitas yang masih terbatas

3. Metode Pengajaran yang Digunakan Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Siswa.

Dapat disimpulkan bahwa guru PAK menggunakan beberapa metode pembelajaran untuk menanamkan nilai kepedulian sosial, antara lain metode bercerita kisah-kisah Alkitab yang relevan seperti perumpamaan orang samaria yang baik hati, doa bersama serta melibatkan siswa dalam kegiatan sosial di sekolah seperti bakti sosial dan kasih

B. Rekomendasi

Bunaken mengenai fungsi guru Pendidikan Agama Kristen dalam menumbuhkan kepedulian sosial siswa, maka penulis merasa perlu memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk berbagai pihak terkait, baik bagi guru, siswa, sekolah, maupun peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kepada guru Pendidikan Agama Kristen.

Diharapkan agar terus meningkatkan upaya dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial kepada siswa, tidak hanya melalui penyampaian materi pelajaran secara teori, tetapi juga melalui keteladanan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Guru perlu terus berinovasi dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kondisi siswa saat ini, agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mampu

memberikan dampak positif dalam membentuk karakter siswa. Selain itu, guru PAK perlu secara konsisten melibatkan siswa dalam kegiatan sosial yang ada di sekolah, seperti kerja bakti, bakti sosial, dan kunjungan ke teman yang mengalami kesulitan, agar siswa terbiasa dan memiliki kepekaan terhadap sesama.

b. Kepada pihak sekolah

Diharapkan dapat terus memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program-program yang bertujuan menanamkan nilai kepedulian sosial di kalangan siswa. Sekolah diharapkan menyediakan sarana dan fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan sosial, baik yang dilaksanakan di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat memperluas kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitar, agar pendidikan karakter yang ditanamkan di sekolah dapat terus dilanjutkan dan diterapkan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Dengan adanya kerja sama yang baik, pembinaan karakter kepedulian sosial siswa dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

c. Kepada siswa

Diharapkan agar lebih aktif dan memiliki kesadaran diri untuk terlibat dalam berbagai kegiatan sosial yang diselenggarakan di sekolah. Siswa perlu membiasakan diri untuk bersikap peduli terhadap teman, guru, dan lingkungan sekitar. Sikap ini penting

untuk diterapkan tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat. Dengan membiasakan diri bersikap peduli, siswa akan menjadi pribadi yang memiliki rasa empati, suka menolong, dan mampu membangun hubungan sosial yang baik dengan orang-orang di sekitarnya.

d. Kepada Peneliti Lain

Disarankan agar dapat melakukan penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas, baik di sekolah dasar lainnya maupun di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan membahas lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penanaman nilai kepedulian sosial atau dengan mengembangkan model-model pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang efektif dalam membentuk karakter siswa. Hasil dari penelitian lanjutan tersebut diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi pelaksanaan pendidikan karakter, khususnya dalam aspek kepedulian sosial di berbagai sekolah.

Dengan adanya saran-saran ini, diharapkan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Negeri 02 Bunaken ke depan dapat berjalan lebih maksimal dan terus memberikan kontribusi positif dalam pembentukan karakter siswa yang peduli, bertanggung jawab, dan memiliki empati terhadap sesama serta lingkungan di sekitarnya.